

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ada lima aspek dasar atau lima benang merah yang penting dan saling terkait dalam asuhan persalinan yang bersih dan aman. Lima benang merah tersebut antara lain : membuat keputusan klinik, asuhan sayang ibu dan sayang bayi, pencegahan infeksi, pencatatan (rekam medik) asuhan persalinan dan rujukan. Lima benang merah ini akan selalu berlaku dalam penatalaksanaan persalinan, mulai dari kala satu hingga kala empat, termasuk penatalaksanaan bayi baru lahir. Asuhan sayang ibu adalah asuhan dengan prinsip saling menghargai budaya, kepercayaan dan keinginan ibu. Asuhan sayang ibu selama proses persalinan mencakup asuhan yang diberikan kepada ibu yang dimulai sejak kala I hingga kala IV (Asuhan Persalinan Normal, 2007).

Memasuki kala 1 fase aktif, sebagian besar pasien akan mengalami penurunan stamina dan mudah lelah. Saat ini yang harus dilakukan oleh bidan adalah menerapkan asuhan sayang ibu. Asuhan sayang ibu antarlain dengan memberikan dukungan mental, memberikan rasa percaya diri kepada ibu, serta berusaha memberi rasa nyaman dan aman. Bidan melakukan tindakan pencegahan infeksi, membimbing dan menganjurkan untuk mencoba posisi yang nyaman saat terjadi his, menganjurkan ibu untuk makan dan minum saat tidak kontraksi, menghargai dan memperbolehkan praktek-praktek tradisional yang tidak merugikan, menghindari tindakan yang berlebihan dan membahayakan serta menyiapkan rencana rujukan jika perlu (Sulistyawati, 2010).

Persalinan adalah rangkaian proses yang berakhir dengan pengeluaran hasil konsepsi oleh ibu. Proses ini dimulai dengan kontraksi persalinan sejati, yang ditandai progresif pada serviks dan diakhiri dengan kelahiran plasenta (Varney's, 2008).

Menurut Ikatan Bidan Indonesia (IBI) bidan adalah seorang perempuan yang sudah lulus dari pendidikan bidan yang diakui oleh pemerintah dan organisasi profesi di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) serta memiliki kompetensi dan kualifikasi untuk deregister, sertifikasi dan atau secara sah mendapat lisensi untuk menjalankan praktik kebidanan (Aticeh, Gita Nirmala S. dan Willa Follona, 2014).

Hasil penelitian Herly Kartini Tambuwun, Sandra Tombokan, Jenny Mandang Jurusan Kebidanan Politeknik Kemenkes Manado (2014), dengan judul hubungan antara pelaksanaan asuhan sayang ibu dengan lamanya persalinan di Puskesmas Kolongan Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara menunjukkan bahwa ibu-ibu bersalin yang dilakukan asuhan sayang ibu sebagian besar persalinannya normal 58%. Kesimpulannya bahwa ada hubungan antara pelaksanaan asuhan sayang ibu dengan lamanya persalinan di Puskesmas Kolongan Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara.

Hasil penelitian Siti Rukmana Sariningsih Jurusan Kebidanan Stikes Muhammadiyah Klaten (2014) dengan judul hubungan lama proses persalinan terhadap pelaksanaan asuhan sayang ibu dan bayi di BPM Anik Rakhmawati, Jemawan Jatinom Klaten, menunjukkan proses persalinan di BPM Anik Rakhmawati, Jemawan Jatinom Klaten sebanyak 64% adalah normal. Pelaksanaan asuhan sayang ibu dan bayi di BPM Anik Rakhmawati, Jemawan Jatinom Klaten sebanyak 80% adalah dilaksanakan. Kesimpulannya bahwa ada

hubungan lama proses persalinan terhadap pelaksanaan asuhan sayang ibu dan bayi di BPM Anik Rakhmawati, Jemawan Jatinom Klaten.

Hasil penelitian Dian Puspita Yani dan Dewi Triloka Wulandari Prodi D III Kebidanan Universitas Pesantren Tinggi Darul'Ulum Jombang (2014), dengan judul pengaruh pemberian asuhan sayang ibu terhadap lama persalinan kala II di Bidan Praktek Mandiri Zakiah, Amd.Keb Kecamatan Cukir Kabupaten Jombang menyatakan 60% responden yang diberikan asuhan sayang ibu persalinannya lebih cepat yaitu < 1 jam. Kesimpulannya bahwa terdapat pengaruh pemberian asuhan sayang ibu terhadap lama persalinan kala II di Bidan Praktek Mandiri Zakiah, Amd.Keb Kecamatan Cukir Kabupaten Jombang.

Berdasarkan data yang didapatkan penulis, jumlah bidan di wilayah Puskesmas Jogonalan I dan Puskesmas Jogonalan II seluruhnya ada 26 bidan. Wilayah Puskesmas Jogonalan I ada 17 bidan dan wilayah puskesmas Jogonalan II ada 9 bidan. Studi pendahuluan yang dilakukan penulis pada dua bidan yang melakukan pertolongan persalinan di wilayah Puskesmas Jogonalan I dan Puskesmas Jogonalan II yaitu bidan di BPM Fitri Handayani Sudan Tambakaan Jogonalan Klaten dan bidan di BPM Eka Yuli Astuti Granting Jogonalan Klaten, dengan melakukan studi wawancara dan dokumentasi pada 2 bidan didapatkan bahwa bidan memberikan asuhan sayang ibu dalam pertolongan persalinan pada 10 pasien bulan Desember sampai Januari sebanyak 8 pasien (80%) diberikan asuhan sayang ibu secara lengkap dan mengalami pembukaan kala I normal dan lebih cepat dari normalnya serta 2 pasien (20%) yang tidak diberikan asuhan sayang ibu secara lengkap karena mengalami komplikasi dan dirujuk ke rumah sakit.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pemberian Asuhan Sayang Ibu Bersalin terhadap Percepatan Pembukaan Kala I di Wilayah Puskesmas Jogonalan I dan Jogonalan II Klaten”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah " Apakah ada pengaruh pemberian asuhan sayang ibu bersalin terhadap percepatan pembukaan kala I di wilayah Puskesmas Jogonalan I dan Jogonalan II Klaten? ”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian asuhan sayang ibu bersalin terhadap percepatan pembukaan kala I di wilayah Puskesmas Jogonalan I dan Jogonalan II Klaten.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui karakteristik bidan berdasarkan pendidikan dan lama kerja di wilayah Puskesmas Jogonalan I dan Jogonalan II Klaten.
- b. Untuk mengetahui pemberian asuhan sayang ibu bersalin di wilayah Puskesmas Jogonalan I dan Jogonalan II Klaten.
- c. Untuk mengetahui percepatan pembukaan kala I pada ibu yang bersalin di wilayah Puskesmas Jogonalan I dan Jogonalan II Klaten.

- d. Untuk mengetahui pengaruh pemberian asuhan sayang ibu bersalin terhadap percepatan pembukaan kala I di wilayah Puskesmas Jogonalan I dan Jogonalan II Klaten.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah pengetahuan terutama bagi mahasiswa untuk menambah wawasannya khususnya mengenai pelaksanaan asuhan sayang ibu dalam persalinan.

2. Bagi bidan di wilayah Puskesmas Jogonalan I dan Jogonalan II Klaten

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan dalam rangka meningkatkan profesionalisme, pengetahuan dan pelayanan kesehatan ibu oleh bidan yang bekerja di Puskesmas maupun bidan praktek mandiri melalui salah satu penerapan pemberian asuhan sayang ibu bersalin sehingga dapat mempercepat pembukaan kala I dan mengurangi rasa sakit serta resiko terkait dengan persalinan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai perbandingan, menambah wawasan dalam melaksanakan penelitian lebih lanjut, dan pembelajaran untuk melakukan penelitian sejenis di masa yang akan datang.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian dengan judul: " Pengaruh pemberian asuhan sayang ibu bersalin terhadap percepatan pembukaan kala I". Penelitian sejenis yang pernah dilakukan sebagai berikut :

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No.	Nama Judul Penelitian	Peneliti (Tahun)	Variabel Penelitian	Metode Penelitian dan Pendekatan	Hasil
1.	Hubungan Pelaksanaan Asuhan Sayang Ibu Lamanya Persalinan dengan Lamanya Persalinan	Herly Kartini Tambuwun, Sandra Tombokan, Jenny Mandang (2014)	Variabel bebas: Pelaksanaan asuhan sayang ibu Variabel terikat : Lamanya persalinan	Analitik Dan sectional	Cross Ada hubungan Pelaksanaan Asuhan Sayang Ibu dengan Lamanya Persalinan
2.	Pengaruh Pemberian Asuhan Sayang Ibu terhadap Persalinan Lama Primipara	Dian Puspita Yani, Dewi Triloka Wulandari (2014)	Variabel bebas: Pemberian Asuhan Sayang Ibu Variabel Terikat : Lama Persalinan Kala II Primipara	Analitik Dan sectional	Cross Ada Pengaruh Pemberian Asuhan Sayang Ibu Bersalin terhadap Lama Persalinan Kala II Primipara
3.	Hubungan Pelaksanaan Asuhan Sayang Ibu dan Bayi dengan Lama Proses Persalinan di BPM Anik Rakhmawati, Jemawan Jatinom Klaten	Siti Rukmana Sariningsih (2014)	Variabel bebas : Pelaksanaan Asuhan Sayang ibu dan bayi Variabel terikat : Lama Proses Persalinan	Analitik Dan sectional	Cross Ada Hubungan Pelaksanaan Asuhan Sayang Ibu dan Bayi dengan Lama Proses Persalinan di BPM Anik Rakhmawati, Jemawan Jatinom Klaten

No.	Nama Judul Penelitian	Peneliti (Tahun)	Variabel Penelitian	Metode Penelitian dan Pendekatan	Hasil
4.	Pengaruh Pemberian Asuhan Sayang Ibu Bersalin terhadap Percepatan Pembukaan Kala I di Wilayah Puskesmas Jogonalan I dan Jogonalan II Klaten	Asianingrum Haryani (2017)	Variabel bebas : Pemberian Asuhan Sayang Ibu Bersalin Variabel terikat : Pembukaan kala I	Analitik Dan Cross sectional	